

**KAJIAN PERANAN KELUARGA DALAM UPAYA PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN
DI KABUPATEN JEPARA
(STUDI KASUS DI KELURAHAN JOBOKUTO)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2**

**Program Studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro**



Diajukan oleh :

HINDHU SUTOPO
NIM. K4A 001040

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008**

ABSTRAK

Pembangunan perikanan telah cukup lama terus ditingkatkan melalui berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan nelayan sebagai tujuan utama pembangunan perikanan selain tujuan-tujuan lain. Untuk menghasilkan tambahan pendapatan dalam keluarga nelayan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan anggota keluarga, terutama istri nelayan.

Fenomena tersebut nampaknya tidak jauh berbeda dengan kehidupan masyarakat pesisir yang tinggal di Kelurahan Jobokuto, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Dengan kondisi perikanan yang tergolong produktif dibanding daerah-daerah lain se Kabupaten Jepara, maka banyak pula istri nelayan maupun anggota keluarga nelayan yang ikut mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarga. Masalahnya adalah sampai seberapa jauh peranan, curahan waktu dan sumbangan pendapatan yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga, khususnya istri nelayan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah melihat besarnya peranan anggota keluarga nelayan maupun istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan nelayan.

Penelitian dilaksanakan 2 bulan pada tahun 2005 dengan mengambil lokasi di Kelurahan Jobokuto, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Sampel nelayan dan anggota keluarga diambil sebanyak 15 orang untuk masing-masing strata nelayan yang dibedakan atas nelayan juragan, nelayan jurag, dan nelayan pandega biasa. Analisis statistik non-parametrik yang berupa Uji Kruskal-Wallis digunakan untuk mengukur perbandingan atau perbedaan antara tiga strata yang dijadikan perlakuan dalam penelitian ini. Sedangkan Uji Koefisien Spearman ditujukan untuk menganalisis korelasi atau keeratan hubungan antara dua perubah variabel yang tidak diketahui sebarannya.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pendapatan total keluarga nelayan antara strata ternyata berbeda, demikian juga pendapatan yang diperoleh anggota keluarga atau istri nelayan. Meskipun ada korelasi positif antara pendapatan anggota keluarga atau istri nelayan dengan pendapatan total keluarga nelayan, tetapi tidak ada korelasi antara curahan waktu kerja istri nelayan dengan pendapatan yang diperolehnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan agar hendaknya pembangunan perikanan, utamanya di wilayah pesisir diupayakan terus dan ditujukan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat nelayan. Upaya meningkatkan pendapatan nelayan dapat dilakukan dengan melibatkan peran anggota keluarga, terutama istri nelayan. Oleh karena itu, peluang kerja dan kesempatan berusaha hendaknya terus ditingkatkan.

Kata kunci : Peranan, Keluarga Nelayan, dan Pendapatan Nelayan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya sehingga dapat terselesaikan tugas penyusunan tesis dengan judul Kajian Peranan Keluarga Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Jepara (Studi Kasus di Kelurahan Jobokuto)

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Sutrisno Anggoro, MS selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai dan juga Bapak Ir. Asriyanto, DFG, M.S. selaku Sekretaris Program Studi Magister Sumberdaya Pantai, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, M.S. sebagai Pembimbing I dan Bapak Ir. Imam Triarso, M.Si. sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan sebagian waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan sehingga bermanfaat sekali dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Ir.Asriyanto, DFG, M.S. dan Bapak Ir. Ismail, MSIE sebagai anggota Tim Penguji tesis ini, yang telah memberikan banyak masukan dan mengarahkan tesis ini dengan baik.
4. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan sebagai insan manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dan demi manfaat bagi khasanah pengetahuan, maka kritik saran konstruktif sangat penulis butuhkan untuk penyempurnaan yang akan datang.

	Jepara, 12 September 2008 Penulis, Hindhu Sutopo
--	--

DAFTAR ISI

	<u>Hal</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	Vi
DAFTAR LAMPIRAN	Vii
BAB.I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	5
1.3. Tujuan penelitian	7
1.4. Manfaat penelitian	7
BAB.II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Pengertian Masyarakat Pesisir dan Nelayan	10
2.2. Konsep Pendapatan Rumah Tangga Nelayan	15
2.3. Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Peranan Keluarga Dalam kegiatan Produktif	19
2.3.1 Pendapatan Kepala Keluarga/Suami Nelayan	19
2.3.2 Curahan Waktu Kerja	20
2.3.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	20
2.3.4 Umur	21
2.3.5 Tingkat Pendidikan	21
2.3.6 Strata/Status Keluarga	22
2.3.7 Adat Istiadat	22
BAB.III MATERI DAN METODE PENELITIAN	24
3.1. Materi Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.2.1 Variabel Penelitian	24
3.2.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.2.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
3.2.3.1 Sampling Lokasi	25
3.2.3.2 Pengambilan Sampel Keluarga Nelayan . . .	25
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.2.4.1 Survei	27
3.2.4.2 Pencatatan	28
3.2.4.3 Observasi	29
3.2.5 Teknik Analisis Data	29
3.2.5.1 Analisis Tabel	29
3.2.5.2 Analisis Perbandingan dan Korelasi	30
BAB.IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian	33

4.2. Potensi Perikanan	36
4.3. Kependudukan	41
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	41
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian ...	42
4.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan ...	43
4.4. Identitas Pendidikan dan Pekerjaan Responden	45
4.5 Pendapatan Nelayan	47
4.6 Curahan Waktu Kerja dari Istri Nelayan	49
4.7. Sumbangan Pendapatan Istri Nelayan	51
4.8. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan	56
BAB.V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
GAMBAR	64
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>		<u>Hal</u>
1	Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten. Jepara dari Tahun 2002-2006 (dalam Ton)	37
2	Perkembangan Produksi dan Raman Ikan Laut di Kabupaten Jepara dari tahun 2001-2006	38
3	Junlah Armada per Jenis Alat Tangkap di Kelurahan Jobokuto Kabupaten Jepara	40
4	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamindi Kelurahan Jobokuto Kabupaten Jepara pada Tahun 2004	41
5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Jobokuto Kabupaten Jepara pada Tahun 2004	42
6	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Jobokuto Kabupaten Jepara pada Tahun 2004	43
7	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kelurahan Jobokuto Kabupaten Jepara pada Tahun 2004	44
8	Besaran UMK di Kabupaten Jepara Tahun 2003-2007	48
9	Persentase Sumbangan Pendapatan Istri Nelayan t Terhadap Total Pendapatan Keluarga	52
10	Rata-rata Pendapatan Istri Nelayan Menurut Strata dan Macam Pekerjaan di Kaqbupaten Jepara	54
11	Rata-rata Pendapatan Nelayan, Istri Nelayan dan Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan	57

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar</u>	<u>Hal</u>
1 Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian	9
2 Grafik Produksi Perikanan Laut dan Umum di Kabupaten Jepara Tahun 2002-2006	37
3 Grafik Perkembangan Produksi Ikan Laut di Kabupaten Jepara Tahun 2001-2006	38
4 Grafik Perkembangan Raman Ikan Laut di Kabupaten Jepara Tahun 2001-2006	39
5 Peta Kecamatan Jepara	64
6 Aktivitas Perikanan Tangkap di PPI/TPI Jobokuto Jepara ...	65
7 Fasilitas Perikanan di PPI/TPI Jobokuto	66
8 Kegiatan Istri Nelayan dan Rumah Nelayan di PPI/TPI Jobokuto	67

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Hal</u>
1 Luas, Jumlah Penduduk, RPT, Panjang Garis Pantai dan Luas Tambak	68
2 Jenis dan Jumlah Alat Penangkap Ikan	69
3 Jumlah Produksi Perikanan Laut perjenis Ikan di Kabupaten Jepara	70
4 Produksi dan Raman TPI di Kabupaten Jepara	71
5 Identitas Responden Keluarga Nelayan Juragan	72
6 Identitas Responden Keluarga Nelayan Jurag	72
7 Identitas Responden Keluarga Nelayan Pandega Biasa.	73
8 Perincian Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Juragan ...	74
9 Perincian Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Jurag	74
10 Perincian Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pandega Biasa	75
11 Uji Beda Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Antar Strata Nelayan	76
12 Uji Beda Total Pendapatan Istri Nelayan Antar Strata Nelayan	77
13 Uji Beda Curahan Waktu Kerja Antar Strata Nelayan	78
14 Uji Korelasi Curahan Waktu Kerja Dengan Pendapatan Istri Nelayan Juragan	79
15 Uji Korelasi Curahan Waktu Kerja Dengan Pendapatan Istri Nelayan Jurag	80
16 Uji Korelasi Curahan Waktu Kerja Dengan Pendapatan Istri Nelayan Pandega Biasa	82
17 Uji Korelasi Pendapatan Istri Nelayan Dengan Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Juragan	83
18 Uji Korelasi Pendapata Istri Nelayan Dengan Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Jurag	84
19 Uji Korelasi Pendapata Istri Nelayan Dengan Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pandega Biasa	85
20 Daftar Pertanyaan Responden	87
21 Daftar Riwayat Hidup	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Hal

1	Potensi Perikanan di Wilayah Kabupaten Jepara	68
	Tabel 1. Data RPT dan penduduk Panjang Garis Pantai, Luas Desa/Kelurahan dan tambak	
	Tabel 2. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Perikanan di Kabupaten Jepara	
	Tabel 3. Perkembangan Jenis Armada Perikanan di Kabupaten Jepara	
	Tabel 4. Jumlah dan Jenis Alat Penangkap Ikan	
	Tabel 5. Perkembangan Produksi Perikanan Kabupaten Jepara	
	Tabel 6. Produksi dan Raman TPI Kabupaten Jepara Tahun 2001-2006	
	Tabel 7. Jumlah Produksi Perikanan Laut per Jenis Ikan di Kabupaten Jepara Tahun 2000-2006	
2	Identitas Responden Keluarga Nelayan Juragan.....	
3	Identitas Responden Keluarga Nelayan Jurag	
4	Identitas Responden Keluarga Nelayan Pandega Biasa.....	
5	Perincian Pendapatan Nelayan dan Pendapatan Anggota Keluarga Pada Keluarga Nelayan Juragan	
6	Perincian Pendapatan Nelayan dan Pendapatan Anggota Keluarga Pada Keluarga Nelayan Jurag	
7	Perincian Pendapatan Nelayan dan Pendapatan Anggota Keluarga Pada Keluarga Nelayan Pandega Biasa	
8	Persentase Sumbangan Pendapatan Anggota Keluarga Terhadap Total Pendapatan kel Pada keluarga Nelayan Juragan	
9	Persentase Sumbangan Pendapatan Anggota Keluarga Terhadap Total Pendapatan kel Pada keluarga Nelayan Jurag	
10	Persentase Sumbangan Pendapatan Anggota Keluarga Terhadap Total Pendapatan kel Pada keluarga Nelayan Pandega Biasa	
11	Uji Beda Total Pendapatan Keluarga Nelayan Antar Strata Nelayan	
12	Uji Beda pendapatan Anggota Keluarga Antar Strata Nelayan	
13	Uji Beda Curahan Waktu Kerja Anggota Keluarga Antar Strata Nelayan	
14	Uji Korelasi Curahan Waktu Kerja Dengan Pendapatan Anggota Nelayan Juragan	
15	Uji Korelasi Curahan Waktu Kerja Dengan Pendapatan Anggota Nelayan Jurag	

16	Uji Korelasi Curahan Waktu Kerja Dengan Pendapatan Anggota Nelayan Pandega Biasa
17	Uji Korelasi Pendapatan Anggota Nelayan Dengan Total Pendapatan Keluarga Nel Pada Strata Nelayan Juragan
18	Uji Korelasi Pendapatan Istri Nelayan Dengan Total Pendapatan Keluarga Nel Pada Strata Nelayan Jurag
19	Uji Korelasi Pendapatan Istri Nelayan Dengan Total Pendapatan Keluarga Nel Pada Strata Nel. Pandega Biasa ..
20	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai 17.508 pulau dengan garis pantai sekitar 81.000 km. Luas seluruh perairan Indonesia yang mencapai 5,8 juta km² merupakan 75% dari luas seluruh wilayah yang terdiri dari perairan laut nusantara 2,8 juta km², perairan laut kawasan 0,3 juta km² dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 2,7 juta km². Dari segi wilayah administratif, 80% dari sekitar 300 kabupaten/kota yang ada di Indonesia berada di wilayah pesisir, yang mayoritas penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan atau petani ikan.

Sektor perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian nasional, terutama perekonomian rakyat, oleh karena itu pembangunan perikanan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan devisa dan pendapatan masyarakat pesisir. Sesuai dengan arahan GBHN, Pemerintah telah cukup lama melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan nelayan sebagai tujuan utama pembangunan perikanan selain tujuan-tujuan lain. Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan pendapatan nelayan tersebut antara lain adalah : (1) pemberian bantuan kredit, (2) pemberian paket bantuan kapal melalui sistem perguliran (*revolving*), (3) penyediaan es dan garam untuk menjaga mutu hasil tangkapan, (4) pembangunan pangkalan pendaratan ikan (PPI), tempat pelelangan ikan (TPI) dan jalan darat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Masyarakat Pesisir dan Nelayan

Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerjasama dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga mereka dapat mengkoordinir diri dan sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan sosial, dengan batas-batas yang jelas dan terjaring dalam sebuah kebudayaan (Soekandar Wiriaatmadja, 1976).

Sekelompok manusia ini mempunyai pola-pola kerjasama yang tetap, terorganisir dan dianut secara sukarela. Ada ikatan emosional individu sebagai anggota kelompok yang diwujudkan dalam tingkah laku, yang diyakini menjadi suatu kesatuan sosial. Jadi masyarakat terbentuk dalam ikatan secara fisik berupa kesatuan individu yang mempunyai tatanan dan ikatan secara psikologis, yaitu rasa kesatuan dalam kelompoknya.

Pengertian lain dari masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu tempat tertentu dalam waktu yang cukup lama serta mempunyai ikatan emosional sebagai suatu kesatuan yang diatur oleh suatu tatanan sebagai pola tingkah laku anggota.

Siapakah masyarakat pesisir ?

BAB III

MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Materi Penelitian

Materi dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir yang tinggal di sekitar Kelurahan Jobokuto, Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan banyak anggota keluarganya, utamanya istri nelayan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi untuk membantu menambah pendapatan keluarga nelayan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu meneliti kasus tentang kondisi sosial ekonomi nelayan dan keluarganya.

Penelitian ini mengamati peranan keluarga, baik suami, istri, anak dan anggota keluarga lainnya, dan macam kegiatan ekonomi yang mereka lakukan serta curahan waktu kerja dari istri nelayan maupun sumbangan pendapatan istri nelayan bagi peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan.

3.2.1. Variabel Penelitian

Sesuai dengan topic dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seharusnya variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kepala keluarga/ suami/nelayan beserta anggota keluarga nelayan, yaitu terdiri dari istri, anak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan pantai utara Jawa Tengah. Secara administrasi terbagi menjadi 14 Kecamatan, di mana 13 Kecamatan di daratan dan satu kecamatan di Laut Jawa yaitu Kecamatan Karimunjawa.

Secara administratif, Kabupaten Jepara terdiri dari 183 desa dan 11 kelurahan, dengan luas wilayah 100.413,189 ha. Secara astronomi wilayah Kabupaten Jepara terletak pada posisi 114° 40' 11" BT dan 6° 50' 30" LS dengan batas-batas geografis sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa.

Sedangkan untuk wilayah Kelurahan Jobokuto merupakan kelurahan yang terpilih untuk daerah penelitian terletak di Kecamatan Jepara. Luas wilayah Kelurahan Jobokuto sekitar 47,933 ha dengan batas administratif sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Kelurahan Ujungbatu
2. Sebelah timur : Kelurahan Panggang
3. Sebelah selatan : Kelurahan Bulu
4. Sebelah barat : Laut Jawa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpul sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan per bulan pada masing-masing strata nelayan, yaitu nelayan juragan, nelayan jurag, dan nelayan pandega biasa berbeda besarnya. Rumah tangga nelayan juragan memperoleh pendapatan yang tertinggi di antara rumah tangga nelayan yang lain, kemudian disusul oleh rumah tangga nelayan jurag, dan terakhir rumah tangga nelayan pandega biasa.
2. Untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga nelayan, dilakukan dengan melibatkan istri nelayan dari masing-masing keluarga nelayan tersebut untuk bekerja mencari nafkah sehingga dapat dikatakan bahwa istri nelayan mempunyai peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga tetapi juga mengalokasikan waktunya untuk bekerja dengan tujuan menambah pendapatan rumah tangga.
3. Pendapatan yang diperoleh istri nelayan ternyata berbeda antar strata nelayan, di mana rata-rata pendapatan per bulan dari istri nelayan juragan lebih besar daripada pendapatan istri nelayan jurag maupun istri nelayan pandega biasa.
4. Curahan waktu kerja dari istri nelayan yang dialokasikan untuk bekerja ternyata juga berbeda antar strata nelayan, namun demikian curahan waktu kerja yang laing tinggi adalah istri nelayan pandega biasa, disusul kemudian istri nelayan jurag, dan yang terendah istri nelayan juragan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., 1998. *Reproduksi, Ketimpangan Gender Dalam Prisma No. 6 Tahun 1995*. Jakarta.
- Arif Satria. 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. PT Pustaka Cidesindo (Anggota IKAPI). Jakarta.
- Aryani, F., 1994. *Analisis Curahan Kerja dan Kontribusi Penerimaan Keluarga Nelayan dalam Kegiatan Ekonomi di Desa Pantai (Studi Kasus di Desa Pasir Baru, Kec. Cisolak, Kab. Sukabumi)*. Tidak dipublikasikan. IPB. Bogor.
- Budiastuti, N., 1994. *Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Kabupaten Jepara*. Tidak dipublikasikan. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta.
- Dahuri, R., 2000. *Pendayagunaan Sumberdaya Perikanan*. Penerbit LISPI, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perikanan, 2000. *Program Pembangunan Perikanan*, DKP, Jakarta.
- Hadi, PU. dan I. Basa, 1997. *Evaluasi Proyek P2RT di Maluku*. Puslit Sosek Pertanian bekerjasama dengan Biro Perencanaan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Handuni. 1994. *Potensi dan Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi di Pedesaan*. LP3ES. Jakarta.
- Hart, G.P., 1978. *Labor Allocation Strategies in Rural javanese Houshold*. Ph.D. Thesis. Cornell University.
- Hubeis, A. 1987. *Peran Sosial Ekonomi Wanita di Dua Area Pengembangan Wilayah Sulawesi : Sanrego dan Gir Mawangle*. Kerjasama Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IPB dengan University of Gwaiph, Canada, Bogor.
- Irawan, B. 1988. *Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Produksi Padi di Jawa Barat*. Dalam Proseding Patanas, 1998. Perubahan Ekonomi Pedesaan Menuju Struktur Ekonomi Seimbang. Pusat Penelitian Agroekonomi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Jakarta.
- Mangkuprawiro, S., 1984. *Alokasi Waktu dan Kontribusi Kerja Anggota Keluarga Dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga di Dua Tipe Desa di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat*. Tidak Dipublikasikan. Institut Pertanian. Bogor.
- Marahudi, F., 1987. *Ekonomi Perikanan dari Pengelolaan ke Permasalahan*. Yayasan Obor dan Gramedia. Jakarta.

